

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan industri kreatif dalam bidang *fashion, lifestyle dan food and beverage* yang semakin berkembang pesat, penyelenggaraan event pameran/bazar menjadi salah satu medium strategis untuk menghadirkan pengalaman yang berkesan. bazar tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai ruang kurasi yang menampilkan nilai kreativitas, inovasi, dan identitas dari berbagai *brand* lokal maupun internasional, khususnya di bidang *lifestyle, fashion, food and beverage*, serta sektor kreatif lainnya. Oleh karena itu, perencanaan konsep, kurasi *brand*, dan eksekusi *event* bazar yang matang menjadi faktor penting dalam menciptakan acara yang relevan dan berkesan bagi pengunjung. Sejalan dengan perkembangan industri kreatif tersebut, kegiatan magang atau *Profesional Skill Enhancement Program* (PROSTEP) menjadi relevan bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) untuk memahami secara langsung peran visual dalam perencanaan dan pelaksanaan *event* bazar. Dalam penyelenggaraan bazar, aspek visual seperti *branding*, desain promosi, tata letak *booth*, hingga media komunikasi menjadi elemen penting dalam membangun pengalaman pengunjung.

Magang merupakan suatu bentuk kegiatan pembelajaran di dunia kerja yang dilakukan oleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu sebagai bagian dari proses pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Program magang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik profesional. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai aspek teknis pekerjaan, tetapi juga memahami budaya kerja, sistem organisasi, serta dinamika industri yang sesungguhnya. Sebagai mahasiswa Program Studi *Visual Communication Design* di Universitas

Multimedia Nusantara, pemahaman terhadap proses kreatif dan implementasi strategi komunikasi visual dalam konteks industri nyata menjadi hal yang penting. Oleh karena itu, kegiatan magang menjadi sarana pembelajaran yang relevan untuk menjembatani teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik profesional di lapangan

Dalam proses pencarian tempat magang, penulis mengajukan lamaran ke beberapa perusahaan yang bergerak di berbagai bidang industri kreatif, dengan Brightspot Market sebagai prioritas utama. Selain itu, penulis juga melamar ke MAP Boga untuk posisi *Employer Branding*, Vidio untuk posisi *Production Creative* dan *Creative Planner*, BCA Digital untuk posisi *Copywriter* serta *Brand Activation Marketing*, Innocean untuk posisi *Digital Creator*, dan Arya Nobel untuk posisi *Social Media* dan *Content Creator*. Setelah melalui tahap pengiriman lamaran, penulis menerima beberapa panggilan wawancara, termasuk dari Brightspot Market. Melalui rangkaian proses seleksi tersebut, penulis akhirnya dinyatakan diterima dan memulai kegiatan magang di Brightspot Market sesuai dengan minat dan tujuan penulis.

Brightspot merupakan salah satu event tahunan yang berada di bawah naungan The Goods Dept, yang dikelola oleh PT Cipta Retail Praksara yang juga sudah mempunyai PT nya sendiri, yaitu PT Brightspot Market. Event ini dikenal sebagai wadah kurasi *brand* yang selektif, menghadirkan beragam *brand* di bidang *lifestyle, fashion, food and beverage*, dan kategori kreatif lainnya dalam periode waktu tertentu dan bersifat eksklusif. Berkerja di Brightspot memberikan kesempatan berharga untuk memahami secara langsung proses penyelenggaraan event kreatif, mulai dari konsep, kurasi *brand*, hingga pelaksanaan di lapangan dengan berkerja di lingkungan yang *fast paced*. Apresiasi terhadap kreativitas yang dihadirkan dalam Brightspot menjadi motivasi utama untuk memilih tempat magang ini, sekaligus sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata serta mengembangkan keterampilan profesional yang relevan dengan industri kreatif.

1.2 Tujuan Kerja

Pelaksanaan kerja magang di *Brightspot market* ditunjukkan untuk:

1. Syarat untuk mendapatkan gelar sarjana desain
2. Sarana menambahkan pengalaman mengenai profesi sebagai *designer*.
Pengalaman dapat juga berdasarkan pada *softskill* dan *hardskill*.
3. Memberikan pengalaman bekerja di lingkungan kerja yang terus berkembang dan memiliki ritme kerja yang cepat (*fast-paced environment*).
4. Meningkatkan keterampilan dalam bekerja di bidang retail dan penyelenggaraan event, khususnya yang berkaitan dengan industri kreatif.
5. Memahami alur kerja secara menyeluruh, mulai dari proses *brainstorming*, pembuatan konsep, tahap eksekusi, proses penyuntingan (*editing*), hingga menghasilkan karya akhir.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis menjalani MBKM *Internship Track 1* sesuai dengan arahan kampus melalui PROSTEP. Waktu dan prosedur magang dilakukan sebagai berikut.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Periode kerja dilaksanakan mulai tanggal 26 Januari 2026 hingga 26 Juli 2026. Selama periode tersebut, jam kerja magang berlangsung dari pukul 10.00 hingga 17.00 WIB dengan sistem *Work From Office* (WFO), yang dilaksanakan setiap hari kerja, yaitu Senin sampai dengan Jumat. Pada saat perusahaan menyelenggarakan *event*, tetap diwajibkan untuk masuk kerja pada hari Sabtu dan Minggu. Adapun jam kerja pada hari tersebut bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan serta rangkaian kegiatan event yang sedang berlangsung..

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal Rabu 24 November 2026, ketika penulis mengikuti kegiatan *briefing* magang yang diselenggarakan di *Lecture Hall* Universitas Multimedia Nusantara. Pada

kesempatan tersebut, koordinator magang menjelaskan berbagai informasi penting terkait pelaksanaan program magang, seperti prosedur administrasi, timeline kegiatan, ketentuan pelaporan, serta pembentukan grup magang berdasarkan angkatan. Melalui *briefing* ini, penulis memperoleh gambaran awal mengenai tahapan yang harus dilalui sebelum dan selama menjalankan program magang.

Setelah mengikuti *briefing*, penulis mulai aktif mencari peluang magang melalui berbagai *platform*, seperti *LinkedIn*, akun-akun informasi magang di Instagram, serta situs resmi perusahaan yang diminati. Penulis kemudian mengajukan perusahaan pilihan melalui sistem PROSTEP dan mulai melamar setelah memperoleh *cover letter*. Dalam proses pendaftaran, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio melalui *email* maupun melalui formulir pendaftaran yang tersedia di situs resmi perusahaan. Penulis menyusun beberapa *cover letter* di PROSTEP yang ditujukan ke berbagai perusahaan agar dapat memperluas peluang melamar kerja di berbagai tempat, seperti Vidio, Arya Nobel, BCA Digital, serta Gadis Magazine, dengan posisi yang berfokus pada bidang *branding*.

Pada tanggal 9 Januari, penulis menemukan sebuah *post* terkait lowongan magang sebagai *Social Media Creative* di Brightspot Market melalui akun Instagram The Goods Dept. Informasi tersebut menarik perhatian penulis karena relevansinya dengan minat penulis di industri kreatif, khususnya dalam bidang *branding* dan pengalaman retail *fashion*, sehingga mendorong penulis untuk mencari tahu lebih lanjut serta mempertimbangkan kesempatan tersebut sebagai salah satu langkah pengembangan karier.

Pada tanggal 11 Januari, penulis mengirimkan CV dan portofolio kepada Brightspot melalui email. Empat hari kemudian, tepatnya pada 15 Januari, pihak HRD memberikan informasi bahwa penulis dapat melanjutkan ke tahap wawancara yang dijadwalkan pada 20 Januari pukul 14.00. Wawancara dilaksanakan secara langsung di kantor Brightspot Market yang

berlokasi di Ratu Plaza, Sudirman, selama kurang lebih 30 menit bersama dua orang *user*. Wawancara yang dilakukan berisi pertanyaan dari pihak *user* kepada penulis seputar selera dan preferensi yang dimiliki, serta pemahaman penulis terhadap industri *fashion* dan kreatif di Indonesia. Melalui sesi ini, penulis diberikan kesempatan untuk menjelaskan sudut pandang, referensi, serta pendekatan kreatif yang dimiliki dalam melihat tren dan perkembangan industri. Selain itu, pihak *user* juga menjelaskan mengenai alur kerja (*workflow*), sistem kerja tim, serta berbagai informasi penting terkait peran yang akan dijalankan apabila penulis diterima. Penjelasan tersebut memberikan gambaran yang lebih jelas kepada penulis mengenai ekspektasi pekerjaan, tanggung jawab, serta dinamika kerja ke depannya.

Setelah melalui proses seleksi tersebut, pada tanggal jumat 23 Januari penulis dinyatakan diterima sebagai *Social Media Intern* dan setelah dinyatakan lolos, penulis mengirimkan kelengkapan berkas kepada HR untuk keperluan rekrutmen. Pada hari Senin, 26 Januari, penulis resmi memulai kegiatan magang di Brightspot. Pada tahap awal, pihak HR meminta penulis untuk menandatangani beberapa dokumen penting, seperti *letter of acceptance*, *offer letter*, serta pakta integritas sebagai bagian dari proses administrasi. Setelah menerima *Letter of Acceptance* (LoA), penulis segera menyelesaikan proses *complete registration* melalui website PROSTEP sebagai salah satu persyaratan magang.

Selanjutnya, pada hari Selasa, 27 Januari 2026, penulis memulai hari pertama bekerja di Brightspot. Pada hari tersebut, penulis mulai beradaptasi dengan lingkungan kerja serta memahami tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Selain itu, penulis juga mulai mengisi *supervisor daily task* sebagai bentuk pencatatan aktivitas harian selama periode magang berlangsung.